

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Gaya bahasa tubuh Gus Muwafiq ketika menyampaikan ceramah pada video tersebut seperti mengalir saja tanpa adanya kekakuan. Gerak tubuh Gus Muwafiq dalam ceramah ini, dengan sikap badan duduk diatas kursi dengan posisi tegap dengan tenang. Dengan ekspresi wajah tersenyum untuk memberikan suasana tenang. Kemudian gerakan tangan Gus Muwafiq seakan menjadi perangkat dalam menyampaikan materi, membantu dalam menjelaskan apa yang disampaikan Gus Muwafiq, bahkan mengilustrasikan kisah-kisah dalam materi Gus Muwafiq. Dakwah yang disampaikan juga tidak monoton disisipkan humor yang segar sehingga jamaah atau audiens kembali terpusat pada pesan yang disampaikan.

Menurut Gus Muwafiq retorika adalah seni dalam berbicara, menyampaikan sesuatu yang mudah dimengerti oleh banyak orang, dengan menggunakan kata-kata yang baik dan jelas. Diawali dengan muqoddimah yang singkat, penghormatan pada yang mengundang beliau, menyuguhkan sesuatu materi yang berkaitan dengan saat itu dengan sesuatu yang sedang dirasakan jamaah, lalu masuk pada isi pesan dakwah berlandaskan Al Qur'an dan Hadist, lalu diselingi dengan humor, lalu kesimpulan atau penegasan atas pesan dakwah yang disampaikan, lalu penutup diakhiri dengan ucapan terimakasih dan salam.

2. Penggunaan media youtube dalam dakwahnya Gus Muwafiq sangat berpengaruh pada era modern saat ini, dakwah melalui media youtube lebih efisien, karena dapat menonoton video ceramah kapan saja dan dimana saja. Tetapi dakwah melalui media youtube tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna youtube karena karakteristik pengguna youtube atau mad'u berbeda-beda.

### B. Saran

1. Dakwah adalah tugas yang sangat mulia sesuai dengan perintah Allah dan RasulNya. Semoga Gus Muwafiq tetap istiqomah dalam menjalankan dakwahnya Islam, dengan selalu melakukan perbaikan terus menerus, karena figur atau sosok yang tegas, humoris dan lugas seperti Gus Muwafiq sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan dai-dai muda yang membutuhkan pembinaan.

2. Penulis menyarankan sebagai seorang orator atau memang perlu untuk belajar dan menguasai sebuah retorika. Karena dalam menyampaikan dakwah atau ceramah sedemikian rupa bisa mengemas sehingga pesan yang disampaikan pun menarik. Para da'I saat menyampaikan dakwahnya juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para mad'u.

